



Pusat Kurikulum dan Pembelajaran  
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen  
Pendidikan  
2022

# Pengenalan dan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

0

0

## Memahami Pembelajaran Paradigma Baru

### Apakah pembelajaran paradigma baru?

Pembelajaran paradigma baru memastikan praktik pembelajaran untuk berpusat pada peserta didik.

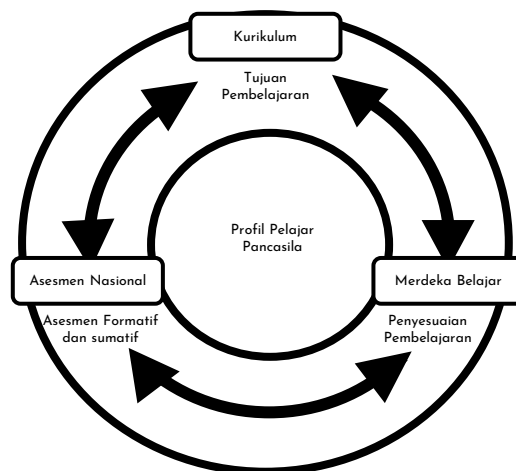
Dengan paradigma baru ini, pembelajaran merupakan satu siklus yang berawal dari pemetaan standar kompetensi, perencanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan asesmen untuk memperbaiki pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Pembelajaran paradigma baru memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk merumuskan rancangan pembelajaran dan asesmen sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Pada pembelajaran paradigma baru, Profil Pelajar Pancasila berperan menjadi penuntun arah yang memandu segala kebijakan dan pembaharuan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran, dan asesmen.

Catatan:

Penting untuk dipahami karena pemahaman pembelajaran paradigma baru ini yang menjadi dasar indikator keberhasilan implementasi pembelajaran paradigma baru

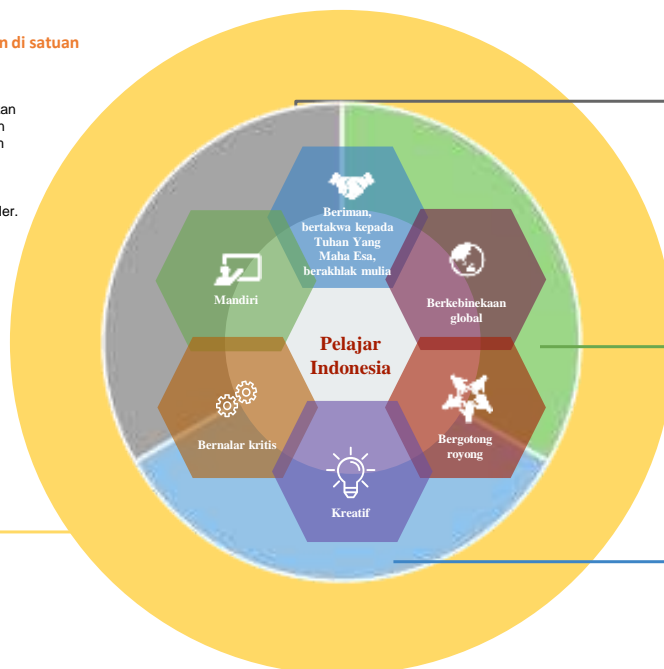


1

1

### Bagaimana profil pelajar dibangun di satuan pendidikan?

Kompetensi dan karakter yang dijabarkan dalam Profil Pelajar Pancasila dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler.



### Intrakurikuler

Muatan Pelajaran  
Kegiatan/pengalaman belajar.

**Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (SD - SMA)**  
**Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (SMK)**

**Proyek Lintas Disiplin Ilmu** yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat/permasalahan di lingkungan sekolah.

### Budaya Sekolah

Iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi, serta norma yang berlaku di sekolah.

### Ekstrakurikuler

Kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat.

2

2

## Elemen dan Sub-elemen dari Dimensi Profil Pelajar Pancasila

### Elemen dan Sub-elemen Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

- Akhlak beragama
  - Mengetahui dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa
  - Pemahaman agama/kepercayaan
  - Pelaksanaan ajaran agama/kepercayaan
- Akhlak pribadi
  - Integritas
  - Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual
- Akhlak kepada manusia
  - Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan
  - Berempati kepada orang lain
- Akhlak kepada alam
  - Menjaga lingkungan
  - Memahami keterhubungan ekosistem Bumi
- Akhlak bernegara
  - Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia

### Elemen dan Sub-elemen Berkebinekaan Global

- Mengetahui dan menghargai budaya
  - Mengetahui budaya dan identitas budaya
  - Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya
  - Menumbuhkan rasa hormat terhadap keanekaragaman budaya
- Komunikasi dan interaksi antar budaya
  - Berkomunikasi antar budaya
  - Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif
- Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan
  - Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan
  - Menghilangkan stereotip dan prasangka
  - Menyelaraskan perbedaan budaya
- Berkeadilan sosial
  - Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan
  - Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama
  - Memahami peran individu dalam demokrasi

### Elemen dan Sub elemen Bernalar Kritis

- Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
  - Mengajukan pertanyaan
  - Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan
- Menganalisis dan mengevaluasi penalaran
- Merefleksikan dan mengevaluasi pemikirannya sendiri
  - Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan
  - Menghilangkan stereotip dan prasangka
  - Menyelaraskan perbedaan budaya
- Berkeadilan sosial
  - Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan
  - Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama
  - Memahami peran individu dalam demokrasi

3

3

## Elemen dan Sub-elemen dari Dimensi Profil Pelajar Pancasila

### Elemen dan Sub-elemen

#### Bergotong-royong:

- Kolaborasi
  - Kerja sama
  - Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama
  - Saling-ketergantungan positif
  - Koordinasi sosial
- Kepedulian
  - Tanggap terhadap lingkungan
  - Persepsi sosial
- Berbagi

### Elemen dan Sub-elemen Mandiri

- Pemahaman diri dan situasi
  - Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi
  - Mengembangkan refleksi diri
- Regulasi diri
  - Regulasi emosi
  - Penetapan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri dan prestasi
  - Memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri
  - Mengembangkan kendali dan disiplin diri
  - Percaya diri, resilien dan adaptif

### Elemen Kreatif

- Menghasilkan gagasan yang orisinal
- Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
- Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan



4

4

## Alur Perkembangan Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Sub-elemen	Di Akhir Fase PAUD, anak	Di Akhir Fase A (Kelas 1-2, usia 6-8 tahun), pelajar	Di Akhir Fase B (Kelas 3-4, usia 8-10 tahun), pelajar	Di Akhir Fase C (Kelas 5-6, usia 10-12 tahun), pelajar	Di Akhir Fase D (Jenjang SMP, usia 13-15 tahun), pelajar	Di Akhir Fase E (Jenjang SMA/SMK, usia 16-18 tahun), pelajar
<b>Elemen akhlak beragama</b>						
Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa	Mengenali adanya Tuhan melalui sifat-sifat-Nya	Mengenali sifat-sifat utama Tuhan bahwa Ia Maha Esa dan Ia adalah Sang Pencipta yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan mengenali kebaikan dirinya sebagai cerminan sifat Tuhan	Memahami sifat-sifat Tuhan utama lainnya dan mengaitkan sifat-sifat tersebut dengan konsep dirinya dan ciptaan-Nya	Memahami berbagai kualitas atau sifat-sifat Tuhan yang diutarakan dalam kitab suci agama masing-masing dan menghubungkan kualitas-kualitas tersebut dengan sikap pribadinya, serta meyakini firman Tuhan sebagai kebenaran.	Memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab.	Menerapkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dalam ritual ibadahnya baik ibadah yang bersifat personal maupun sosial.
Pemahaman Agama/Kepercayaan	Mengenali simbol-simbol dan ekspresi keagamaan yang konkrit	Mengenali unsur-unsur utama agama/kepercayaan (ajaran, ritual, keagamaan, kitab suci, dan orang suci/utusan Tuhan YME).	Mengenali unsur-unsur utama agama/kepercayaan (simbol-simbol keagamaan dan sejarah agama/kepercayaan)	Memahami unsur-unsur utama agama/kepercayaan, dan mengenali peran agama/kepercayaan dalam kehidupan serta memahami ajaran moral agama.	Memahami makna dan fungsi, unsur-unsur utama agama/kepercayaan dalam konteks Indonesia, membaca kitab suci, serta memahami ajaran agama/kepercayaan terkait hubungan sesama manusia dan alam semesta.	Memahami struktur organisasi, unsur-unsur utama agama/kepercayaan dalam konteks Indonesia, memahami kontribusi agama/kepercayaan terhadap peradaban dunia.

5

5

## Perlunya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

"... perlulah anak-anak [Taman Siswa] kita dekatkan hidupnya kepada perikehidupan rakyat, agar supaya mereka tidak hanya memiliki 'pengetahuan' saja tentang hidup rakyatnya, akan tetapi juga dapat 'mengalaminya' sendiri, dan kemudian tidak hidup berpisahan dengan rakyatnya."

Ki Hadjar Dewantara

Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk "**mengalami pengetahuan**" sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan projek ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik bisa melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Projek penguatan ini juga dapat menginspirasi peserta didik untuk memberikan kontribusi dan dampak bagi lingkungan sekitarnya.

6

6

## Prinsip-prinsip kunci Projek Penguatan Profil Pancasila



### HOLISTIK

Holistik bermakna memandang sesuatu secara **utuh** dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah dan mendorong untuk melihat koneksi yang bermakna antar komponen dalam pelaksanaan projek, seperti peserta didik, pendidik, satuan pendidikan, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari.



### KONTEKSTUAL

Prinsip kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada **pengalaman nyata** yang dihadapi dalam keseharian. Dengan mendasarkan projek pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian, diharapkan peserta didik dapat mengalami pembelajaran yang **bermakna** untuk secara aktif meningkatkan pemahaman dan kemampuannya.

7

7

## Prinsip-prinsip kunci Projek Penguatan Profil Pancasila



### BERPUSAT PADA PESERTA DIDIK

Prinsip berpusat pada peserta didik berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi **subjek pembelajaran** yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri.



### EKSPLORATIF

Prinsip eksploratif berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses **inkuiri** dan pengembangan diri. Pendidik tetap dapat merancang kegiatan proyek secara **sistematis** dan terstruktur agar dapat memudahkan pelaksanaannya.

8

8

## Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan ruang bagi semua anggota komunitas satuan pendidikan untuk dapat mengembangkan, mencapai, mempraktikkan dan mengamalkan Profil Pelajar Pancasila.

### Untuk satuan pendidikan

- Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat.
- Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

### Untuk pendidik

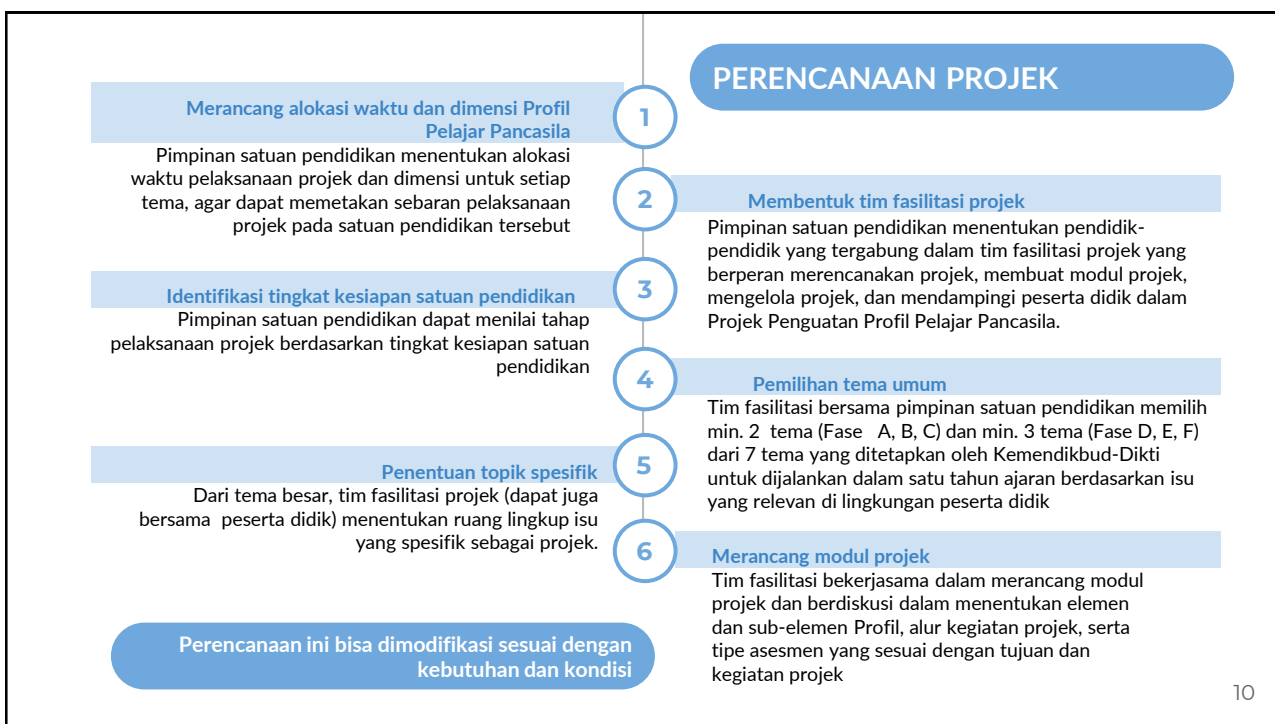
- Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan Profil Pelajar Pancasila.
- Merencanakan proses pembelajaran proyek dengan tujuan akhir yang jelas.
- Mengembangkan kompetensi sebagai Pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan Pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

### Untuk Peserta Didik

- Memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi sebagai warga dunia yang aktif.
- Berpartisipasi merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan.
- Mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek pada periode waktu tertentu.
- Melatih kemampuan pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar.
- Memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar mereka sebagai salah satu bentuk hasil belajar.
- Menghargai proses belajar dan bangga dengan hasil pencapaian yang telah diupayakan secara optimal.

9

9



10

1. Merancang alokasi waktu proyek dan dimensi	Alokasi waktu mata pelajaran SD Kelas I <i>Asumsi 1 Tahun = 36 minggu (Kls 1)</i>	Program Sekolah Penggerak		
		Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi Proyek per tahun	Total JP Per Tahun
Alokasi waktu untuk setiap proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak harus sama. Satu proyek dapat dilakukan dengan durasi waktu yang lebih panjang daripada proyek yang lain.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
	Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
	Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
	Bahasa Indonesia	216 (6)	72	288
	Matematika	144 (4)	36	180
	Pilihan minimal 1: a) Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari	108 (3)	36	144
	PJOK	108 (3)	36	144
	Bahasa Inggris***	72 (2)***		
	Muatan Lokal***	72 (2)***		

11

Mengacu kepada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran, secara umum ketentuan total waktu proyek adalah sekitar 20-30% beban peserta didik per tahun adalah sebagai berikut:

Tingkat pendidikan	Alokasi Jam Proyek Per Tahun
SD I-V	252 JP
SD VI	224 JP
SMP VII-VIII	360 JP
SMP IX	320 JP
SMA X	486 JP
SMA XI	216 JP
SMA XII	192 JP

12

12

## 2. Strategi Membentuk Tim Fasilitasi Proyek

Tim Fasilitasi proyek dapat ditambah, dikurangi atau ditiadakan sesuai kebutuhan setiap satuan pendidikan, dilihat dari:

- jumlah peserta didik dalam satu satuan pendidikan,
- banyaknya tema yang dipilih dalam satu tahun ajaran,
- keterbatasan jumlah pengajar
- atau pertimbangan lain sesuai kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.

1

Pimpinan satuan pendidikan menentukan seorang koordinator Proyek, bisa dari wakil kepala satuan pendidikan atau pendidik yang mempunyai pengalaman mengembangkan dan mengelola proyek.

2

Apabila mempunyai SDM yang cukup, tentukan seorang koordinator dari masing-masing kelas. Misalnya satu orang koordinator kelas 1, satu orang koordinator kelas 2, dan seterusnya.

3

Koordinator mengumpulkan pendidik-pendidik perwakilan dari setiap kelas atau apabila SDM terbatas, perwakilan dari masing-masing Fase.

4

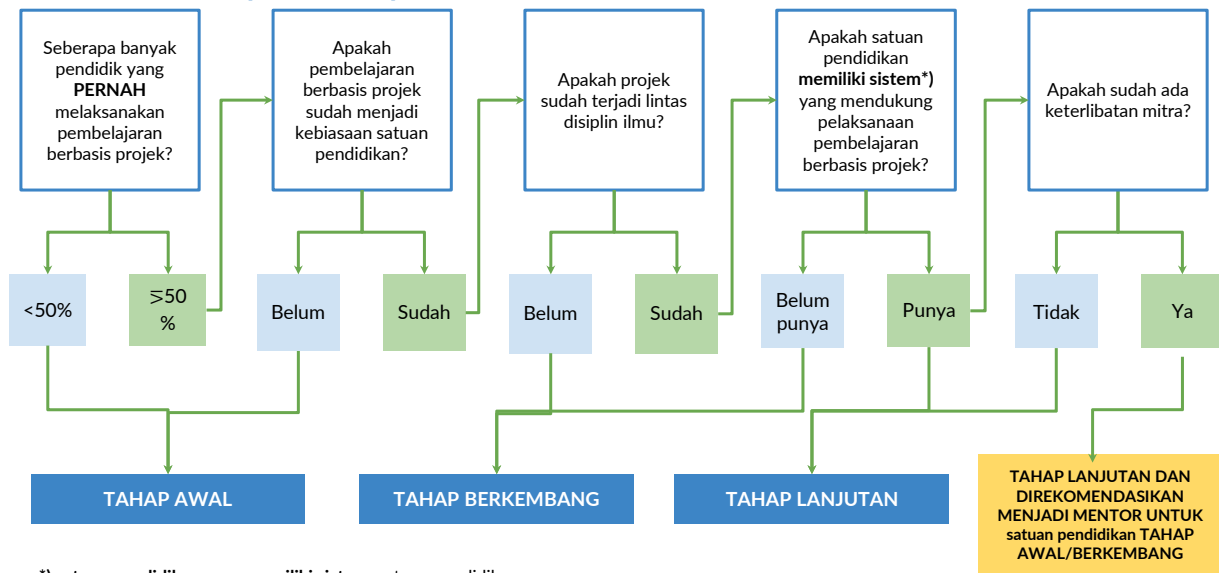
Koordinator memberikan arahan untuk merencanakan dan membuat modul proyek untuk setiap kelas atau fase.

13

13



### 3. Identifikasi tahapan satuan pendidikan



14

### 4. Menentukan Tema dan Topik Proyek

#### Delapan Tema untuk dipilih sekolah

SD wajib memilih minimal 2 tema per tahun.

SMP, SMA, dan SMK wajib memilih minimal 3 tema per tahun.

Sekolah menentukan tema dan mengembangkannya untuk setiap kelas/angkatan.

1. Gaya Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhinneka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa dan Raganya
5. Suara Demokrasi
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI
7. Kewirausahaan
8. Kebekerjaan

15

15



## 5. Penentuan tema dan topik spesifik sesuai dengan tahapan satuan pendidikan

	TAHAP AWAL	TAHAP BERKEMBANG	TAHAP LANJUTAN
Tema pilihan	satuan pendidikan menentukan 2 tema untuk SD, atau 3 tema untuk SMP-SMA di awal tahun ajaran.	satuan pendidikan menentukan 2 tema untuk SD, atau 3 tema untuk SMP-SMA di awal tahun ajaran.	satuan pendidikan menentukan 2 tema untuk setiap kelas SD, atau 3 tema untuk setiap kelas SMP-SMA di awal tahun ajaran (setiap kelas dapat memilih tema yang berbeda).
Pemberian opsi tema	satuan pendidikan menelaah isu yang sama untuk semua kelas.	satuan pendidikan menelaah isu yang sama untuk setiap 1-2 kelas.	Setiap kelas menelaah isu yang berbeda sesuai pilihan peserta didik.
Penentuan topik	satuan pendidikan yang menentukan tema dan topik proyek.	satuan pendidikan mempersiapkan beberapa tema dan topik proyek untuk dipilih oleh peserta didik.	peserta didik mendiskusikan tema dan topik proyek dengan bimbingan pendidik.

16

16

## 6. Merancang Modul Projek

Modul proyek merupakan perencanaan pembelajaran yang disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan tema serta topik proyek, dan berbasis perkembangan jangka panjang. Modul proyek dikembangkan berdasarkan dimensi, elemen, dan sub-elemen Profil Pelajar Pancasila.

### Tujuan:

Menyusun dokumen yang mendeskripsikan perencanaan kegiatan proyek sebagai panduan bagi Pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam tema tertentu.

**Catatan:** Pendidik memiliki kemerdekaan untuk **membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi** modul proyek yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didiknya. Pemerintah menyediakan beragam contoh modul proyek dari berbagai fase dan tema yang berbeda untuk membantu pendidik yang membutuhkan referensi atau inspirasi dalam pengelolaan proyek.

17

17

Contoh Cuplikan Modul Projek					CONTOH
<b>Modul Projek Fase D</b> <b>Tema:</b> Gaya Hidup Berkelanjutan <b>Topik:</b> Sampahku, Tanggungjawabku <b>Total waktu:</b> 57 JP					
<b>Dimensi Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>Gotong royong</li> <li>Bernalar kritis</li> </ul>					
<b>Sub-elemen yang disasar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi</li> <li>Menjaga Lingkungan Alam Sekitar</li> <li>Kerja sama</li> <li>Koordinasi Sosial</li> <li>Mengajukan pertanyaan</li> <li>Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</li> </ul>					
<b>Asesmen Diagnostik.</b> Dilakukan sebelum projek dimulai untuk mengukur kompetensi awal murid yang dipakai untuk menentukan kebutuhan diferensiasi murid, pengembangan alur dan kegiatan projek, dan penentuan perkembangan sub-elemen antarfasa					
<b>Tahap Pengenalan.</b> Mengenali dan membangun kesadaran siswa terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim					
1. Perkenalan: Perubahan Iklim dan Masalah Pengelolaan Sampah	2. Eksplorasi Isu	3. Refleksi awal	4. Kunjungan ke TPA/ Komunitas Peduli Sampah	5. Diskusi Kritis Masalah Sampah	
<b>Tahap Kontekstualisasi.</b> mengkontekstualisasi masalah di lingkungan terdekat					
6. Pengumpulan, Pengorganisasian, dan Penyajian Data	7. Trash Talk: Sampah di satuan pendidikanku	8. Pengorganisasian Data Secara Mandiri	9. Asesmen Formatif Presentasi: Sampah di satuan pendidikanku		
<b>Tahap aksi.</b> bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata					
10. Poster Aksi Nyata Sayangi satuan pendidikanku: Eksplorasi program pengelolaan sampah yang ada	11. Poster Aksi Nyata Sayangi satuan pendidikanku: Peranku dan Solusiku	12. Poster Aksi Nyata Sayangi satuan pendidikanku: Menentukan Karakteristik Poster yang Baik	13. Poster Aksi Nyata Sayangi satuan pendidikanku: Membuat Poster	14. Asesmen Formatif Simulasi Pameran Poster Aksi Nyata Sayangi satuan pendidikanku	
<b>Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut.</b> Menggenapi proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi, serta menyusun langkah strategis					
15. Asesmen Sumatif Pameran Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku	16. Asesmen Sumatif Evaluasi Solusi Yang Ditawarkan	17. Mari Beraksi Sambil Refleksi Mengelola Sampah di satuan pendidikan			

18

**ASESMEN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

19

19

### Peran Asesmen Diagnostik, Formatif, dan Sumatif Dalam Proyek

	Asesmen Diagnostik	Asesmen Formatif	Asesmen Sumatif
<b>Waktu penggunaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada awal perencanaan proyek (identifikasi kesiapan satuan pendidikan), jika membuat sendiri modul proyek</li> <li>Pada saat penentuan dimensi, elemen, dan sub-elemen, jika menggunakan modul proyek sudah ada</li> </ul>	Berkala, berkelanjutan selama proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biasanya dilakukan pada akhir proyek</li> <li>Dapat dilakukan di akhir tahap kegiatan jika diperlukan (terutama di proyek dengan jangka waktu yang panjang)</li> </ul>
<b>Pihak yang memberikan asesmen</b>	Pendidik	Pendidik, peserta didik secara pribadi ( <i>self-assessment</i> ), sesama peserta didik ( <i>peer-assessment</i> ), mitra satuan pendidikan dalam proyek (misalnya: orang tua, narasumber proyek)	Pendidik
<b>Contoh bentuk asesmen</b>	Rubrik, observasi, kuesioner, refleksi, esai	Rubrik, umpan balik (dari pendidik dan sesama peserta didik) baik secara lisan maupun tertulis, observasi, diskusi, presentasi, jurnal, refleksi, esai	Rubrik, presentasi, poster, diorama, produk teknologi atau seni, esai, kolase, drama
<b>Manfaat untuk tim fasilitasi proyek</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan <i>baseline</i> (garis dasar) untuk menilai kemampuan awal peserta didik. Informasi ini dipakai untuk merencanakan kegiatan proyek yang efektif dan bermakna untuk peserta didik, untuk mencapai konsep <i>learning at the right level</i>.</li> <li>Menentukan sub-elemen yang sesuai dengan fasenya</li> <li>Mengetahui perkembangan peserta didik di akhir proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengawasi pembelajaran peserta didik selama proyek</li> <li>Memastikan perkembangan kompetensi peserta didik sesuai dengan sub-elemen Profil Pelajar Pancasila yang disasar</li> <li>Mengecek pemahaman peserta didik mengenai isu proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengukur apakah peserta didik sudah mengembangkan kompetensi dari sub-elemen dari elemen dan dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai fase yang disasar</li> <li>Menyusun proyek selanjutnya</li> </ul>
<b>Manfaat untuk peserta didik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami performa di awal proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu peserta didik memperbaiki dan mengembangkan diri.</li> <li>Membantu peserta didik mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dalam asesmen sumatif di akhir</li> <li>Mengoptimalkan dampak proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami performa di akhir proyek</li> <li>Memahami apakah mereka sudah memenuhi capaian proyek dan sejauh mana sudah mencapai fase perkembangan sub-elemen dari dimensi Profil Pelajar Pancasila yang disasar</li> </ul>

20

### Kanvas Asesmen Proyek

#### Menentukan tujuan pembelajaran

*Apa fase alur dimensi yang akan menjadi tujuan pembelajaran?*

#### Merancang indikator kemampuan

*Apa saja indikator tujuan yang mencakup aspek kognisi, sikap, dan keterampilan?*

#### Menyusun strategi asesmen

##### Bentuk asesmen

*Dengan cara apa murid dapat menunjukkan kemampuannya?*

#### Instrumen asesmen

*Dengan cara apa pendidik bisa mengukur kemampuan murid tersebut?*

#### Mengolah hasil asesmen

*Bagaimana hasil asesmen yang diperoleh? Apa bukti pencapaiannya?*

#### Menyusun pelaporan

*Sejauh mana murid mencapai tujuan pembelajaran? Bagaimana catatan prosesnya?*

21

## Prinsip Rancangan Rapor Projek

rapor informatif dalam menyampaikan perkembangan anak namun tidak merepotkan pendidik dalam pengerjaannya

### Menunjukkan keterpaduan

Rapor terdiri dari hasil penilaian terhadap performa peserta didik dalam proyek. Meskipun ada beberapa disiplin ilmu terintegrasi dalam proyek, namun bagian proyek fokus pada keterpaduan pembelajaran dan perkembangan karakter dan kompetensi sesuai Profil Pelajar Pancasila

### Tidak menjadi beban administrasi yang berat

Aspirasinya, penulisan rapor akan lebih sederhana, terlebih apabila dibantu teknologi. Teknologi "*Report generator*" di mana pendidik memasukkan judul proyek, deskripsi singkat, dan seluruh elemen profil pelajar Pancasila, dan hanya memberikan penilaian pilihan elemen profil yang berkaitan dengan proyek tanpa harus menuliskannya. Penulisan deskripsi proses peserta didik benar-benar fokus pada hal unik dan istimewa yang layak direfleksikan, misalnya situasi di mana peserta didik mengambil keputusan yang bijak, perkembangan suatu karakter yang sangat nyata dalam kurun waktu tertentu, dsb.

### Kompetensi utuh

Penilaian dalam rapor proyek memadukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai satu komponen. Deskripsi juga disampaikan secara utuh tanpa membedakan aspek tersebut.

**TERIMA KASIH**